

BAB III

SUBJEK, OBJEK DAN METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Subjek Penelitian

Subjek penelitian atau responden adalah orang yang diminta untuk memberikan keterangan mengenai suatu fakta atau pendapat. Dijelaskan oleh Arikunto (2006:145) bahwa subjek penelitian adalah subjek yang dituju untuk diteliti oleh peneliti, jadi subjek penelitian itu merupakan sumber informasi yang digali untuk mengungkapkan fakta-fakta di lapangan.

Kuswarno dalam bukunya yang berjudul **Fenomenologi** menjelaskan beberapa kriteria informasi dalam penelitian kualitatif, yaitu:

1. Informasi harus mengalami langsung situasi atau kejadian yang berkaitan dengan topik penelitian. Tujuannya untuk mendapatkan deskripsi dari sudut pandang orang pertama. Ini merupakan kriteria utama yang harus dalam penelitian fenomenologi. Walaupun secara demografis informan cocok, namun bila ia tidak mengalami secara langsung ia tidak bisa dijadikan informan.
2. Informan mampu menggambarkan kembali fenomena yang telah dialaminya, terutama dalam sifat alamiah dan maknanya. Hasil akan diperoleh data yang alami dan reflektif menggambarkan keadaan sesungguhnya.
3. Bersedia untuk terlibat dalam kegiatan penelitian yang mungkin membutuhkan waktu lama.
4. Bersedia untuk diwawancarai dan direkam aktivitasnya selama wawancara atau selama penelitian berlangsung.
5. Memberikan persetujuan untuk mempublikasikan hasil penelitian. (2013, h61)

Informan merupakan bagian yang sangat penting dalam suatu penelitian kualitatif. Oleh karena itu, informan yang akan diwawancarai harus mengalami

secara langsung kejadian atau situasi yang berkaitan dengan pembahasan penelitian.

Creswell menyarankan jumlah informan yang memadai untuk sebuah penelitian fenomenologi yang dikutip oleh **Kuswarno** dalam bukunya yang berjudul **Fenomenologi**, yaitu:

Peneliti bertugas untuk mengumpulkan data dari orang yang mengalaminya secara langsung, biasanya melalui wawancara dalam jangka waktu yang lama, dengan informan yang berjumlah berkisar 5-25 orang. (2013, h57)

Dari penjelasan diatas, dapat disimpulkan bahwa subjek penelitian adalah seorang yang dijadikan informan harus sesuai dengan topik pembahasan penelitian. Karena melalui subjek penelitian tersebut peneliti dapat memperoleh informasi yang sesuai dengan topik pembahasan dan nantinya dijadikan suatu kesimpulan.

Adapun subjek yang menjadi informan ahli dalam penelitian ini. Peneliti juga mencari informan inti dalam penelitian ini, yaitu para mahasiswa yang menggunakan aplikasi DANA di Kota Bandung, khususnya mahasiswa Universitas Pasundan.

3.2 Objek Penelitian

Objek penelitian merupakan suatu hal yang menjadi sasaran untuk penelitian. Objek penelitian yaitu pihak-pihak seperti orang, organisasi atau barang yang akan diteliti. Objek penelitian ini sendiri yaitu para Mahasiswa yang aktif atau menggunakan aplikasi DANA dari umur 19-22 tahun.

Penelitian ini menggunakan informan yang jumlahnya cukup banyak dan difokuskan informan yang dipilih itu berjenis kelamin wanita dari berbagai Universitas yang ada di Kota Bandung, khususnya mahasiswa Unpas, informan berkisar 10 orang mahasiswa dan 1 informan ahli.

Dalam melakukan penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mendapatkan berbagai macam pengalaman yang ada di lapangan untuk mengetahui motif, tindakan, makna yang dialami atau dirasakan oleh informan tersebut. Selain itu, peneliti juga mencari satu orang informan ahli dari bidang akademisi agar lebih lengkap dan akurat untuk pencarian informasi dalam penggunaan aplikasi DANA dikalangan mahasiswa.

3.3 Metodologi Penelitian

Metode penelitian adalah cara atau prosedur yang digunakan untuk melakukan penelitian untuk memperoleh pemahaman dan pengetahuan dari obyek yang akan diteliti agar tujuannya dapat tercapai.

Berdasarkan permasalahan yang diangkat dalam penelitian ini, menggunakan metode penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bersifat interpretif (menggunakan penafsiran) yang melibatkan banyak metode, dalam menelaah masalah penelitian. Penggunaan metode ini sering disebut triangulasi- dimaksudkan agar peneliti memperoleh pemahaman yang komprehensif (holistik) mengenai fenomena yang diteliti. Penelitian kualitatif lazim menelaah hal-hal yang berada dalam lingkungan alamiahnya, berusaha memahami, atau menafsirkan, fenomena berdasarkan makna-makna yang orang berikan.

Penelitian ini memfokuskan kajiannya pada fenomena aplikasi DANA di Kalangan Mahasiswa. Dengan terfokus pada sebuah fenomena, maka metode yang cocok digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif dengan pendekatan Fenomenologi.

Menurut **Moleong** dalam bukunya **Penelitian Kualitatif** menjelaskan, bahwa:

Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami subyek penelitian misalnya, perilaku, persepsi, motivasi, tindakan secara holistik, dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode ilmiah. (2012, h6)

Jadi inti dari penjelasan diatas, bahwa dalam penelitian kualitatif ini, peneliti harus terjun langsung ke lapangan serta mengamati objek secara bebas.

Dari hasil penelaahan pustaka yang dilakukan **Moloeng** dalam bukunya **Metode Penelitian Kualitatif** atas hasil dari mensintesa pendapat **Bogdan dan Bikken (1982, h 27-30)** dengan **Lincoln dan Guba** ada sebelas ciri penelitian kualitatif, yaitu:

1. Penelitian kualitatif menggunakan latar alamiah atau pada konteks dari suatu keutuhan (enity);
2. Penelitian kualitatif instrumennya adalah manusia baik penelitian; sendiri atau dengan bantuan orang lain;
3. Penelitian kualitatif menggunakan metode kualitatif
4. Penelitian kualitatif menggunakan analisis data secara induktif;
5. Penelitian kualitatif lebih menghendaki arah bimbingan penyusunan teori substantif yang berasal dari data;
6. Penelitian kualitatif mengumpulkan data deskriptif (kata-kata, gambar) bukan angka-angka;

7. Penelitian kualitatif lebih mementingkan proses dari pada hasil;
8. Penelitian kualitatif menghendaki adanya batas dalam penelitian atas dasar fokus yang timbul sebagai masalah dalam penelitiannya;
9. Penelitian kualitatif meredefinisikan validitas, realibilitas dan objektivitas dalam versi lain dibandingkan dengan yang lazim digunakan dalam penelitian klasik;
10. Penelitian kualitatif menyusun desain yang secara terus menerus disesuaikan dengan kenyataan lapangan (bersifat sementara);
11. Penelitian kualitatif menghendaki agar pengertian dan hasil interpretasi yang diperoleh di rundingkan dan disepakati oleh manusia yang dijadikan sumber data. (1985, h 39-44)

Berdasarkan kutipan diatas maka penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana fenomena aplikasi DANA di kalangan mahasiswa, dapat dikatakan sebagai sebuah penelitian kualitatif.

3.3.1 Paradigma Penelitian

Paradigma penelitian merupakan kerangka berpikir yang menjelaskan bagaimana cara pandang peneliti terhadap fakta kehidupan sosial dan perlakuan peneliti terhadap ilmu atau teori, yang dikonstruksi sebagai suatu pandangan yang mendasar dari suatu disiplin ilmu tentang apa yang menjadi pokok persoalan yang semestinya dipelajari.

Paradigma konstruktivis ialah paradigma dimana kebenaran suatu realitas sosial dilihat sebagai hasil konstruksi sosial, dan kebenaran suatu realitas sosial bersifat relatif. Paradigma konstruktivisme ini berada dalam perspektif interpretivisme (penafsiran) yang terbagi dalam tiga jenis, yaitu interaksi simbolik,

fenomenologis dan hermeneutik. Paradigma konstruktivisme dalam ilmu sosial merupakan kritik terhadap paradigma positivis.

Menurut **Hidayat** dalam bukunya **Paradigma dan Metodologi Penelitian Sosial Empirik Klasik** mendefinisikan paradigma konstruktivis sebagai berikut:

Paradigma konstruktivis adalah paradigma yang hampir merupakan antitesis dari paham yang meletakkan pengamatan dan objektivitas dalam menemukan suatu realitas atau ilmu pengetahuan. Paradigma memandang ilmu sosial sebagai analisis sistematis terhadap *socially meaningful action* melalui pengamatan langsung terperinci. (2003, h3)

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan paradigma konstruktivis. Paradigma konstruktivis ini melihat kenyataan sebagai hal yang ada tetapi realitas bersifat majemuk, dan memiliki makna yang berbeda-beda untuk setiap orang.

3.3.2 Prosedur Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan serangkaian langkah-langkah yang dilalui peneliti dalam memperoleh data yang dibutuhkan untuk mencapai tujuan penelitian. Dalam mengumpulkan data penelitian, ada beberapa teknik yang digunakan peneliti diantaranya yaitu studi pustaka, observasi, wawancara mendalam, dan dokumentasi.

Teknik pengumpulan data ini sebagai salah satu bagian dalam penelitian yang merupakan unsur paling penting. Agar mendapatkan data yang sesuai dalam rancangan penelitian, peneliti menggunakan pengolahan data sebagai berikut:

1. Studi Pustaka

Studi kepustakaan dilakukan untuk menghimpun informasi yang relevan dengan topik atau masalah yang menjadi obyek penelitian. Informasi tersebut dapat diperoleh dengan cara membaca dari berbagai sumber seperti buku-buku, karya ilmiah, ensiklopedia, internet, dan sumber-sumber lain yang berhubungan dengan masalah yang diteliti. Dengan melakukan studi kepustakaan, peneliti dapat memanfaatkan semua informasi dan pemikiran-pemikiran yang relevan dengan penelitiannya.

2. Observasi

Observasi merupakan suatu proses kegiatan pengumpulan fakta - fakta melalui observasi atau pengamatan dan wawancara dalam proses memperoleh keterangan atau data dengan cara terjun langsung ke lapangan. Penelitian lapangan difokuskan untuk lebih menjelaskan fenomena penelitian. Oleh karena itu penelitian lapangan dilakukan dengan cara mengadakan pengamatan langsung dan berinteraksi secara langsung kepada mahasiswa pengguna aplikasi DANA

3. Wawancara Mendalam

Wawancara mendalam yaitu teknik untuk mengumpulkan data atau informasi dengan cara bertatap muka secara langsung bersama informan terkait, agar mendapatkan data yang sesuai dan lengkap. Dengan melakukan wawancara mendalam yang dilakukan kepada informan, peneliti dapat mengetahui alasan yang sebenarnya dari informan terkait.

Untuk mendapatkan kelengkapan data yang dicari, peneliti melakukan wawancara dengan mahasiswa pengguna aplikasi DANA, ini dilakukan dengan tujuan untuk

melengkapi data yang dicari dan mengetahui antusias mahasiswa dalam penggunaan aplikasi DANA.

4. Dokumentasi

Dokumentasi menurut Sugiyono (2016, h240) “dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu”. Dokumentasi bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Studi dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif.

3.3.3 Rancangan Analisis Data

Analisis data yaitu metode penelitian yang digunakan oleh peneliti dalam proses melakukan penyusunan data hasil dari wawancara yang dibentuk secara sistematis mulai dari hal terpenting sehingga nantinya data tersebut lebih mudah dipahami oleh peneliti dan juga pembaca

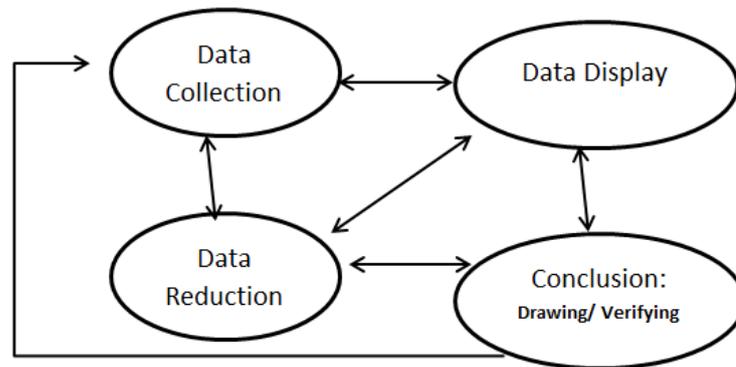
Bogdan menyatakan dalam bukunya **Sugiyono Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D** bahwa:

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain, sehingga dapat mudah difahami, dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain. (2016, h244)

Dalam melakukan penelitian ini, model analisis data yang digunakan yaitu mengikuti konsep yang diberikan Miles dan Huberman. Miles dan Huberman megemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas.

Gambar 3.1

Komponen Analisis Data Miles dan Huberman



Sumber: Sugiyono, metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif dan R&D
(2016,h247)

Komponen dalam analisis data menurut Miles dan Huberman yaitu:

1. Data Collection (Pengumpulan Data)

Pengumpulan data yaitu merupakan kegiatan mencari data di lapangan yang akan digunakan untuk menjawab permasalahan penelitian.

2. *Data Reduction* (Reduksi Data)

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok dan memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah penelitian untuk melakukan pengumpulan data.

3. *Data Display* (Penyajian Data)

Penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, dan sejenisnya. Dengan mendisplaykan data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi.

4. *Conclusion Verification* (Verifikasi atau Penyimpulan)

Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Bukti-bukti yang valid dan konsisten saat penelitian kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.

3.3.4 Keabsahan Data

Terdapat dua hal utama yang mempengaruhi kualitas hasil penelitian, yaitu kualitas instrumen penelitian dan kualitas pengumpulan data. Dalam penelitian kualitatif, kualitas instrumen penelitian berkenaan dengan validitas dan reliabilitas instrumen dan kualitas pengumpulan data berkenaan ketepatan cara-cara yang digunakan untuk mengumpulkan data.

Instrumen utama dalam penelitian ini yaitu manusia, karena itu yang diperiksa adalah keabsahan datanya. Untuk mendapatkan keabsahan data, peneliti mendapatkannya dari informan terkait dan juga dokumentasi. Keabsahan data memiliki empat kriteria yang diunggah oleh Sugiyono, 2016, h, yaitu:

1. Uji Kredibilitas

Dilakukan dengan perpanjangan pengamatan, peningkatan ketekunan dalam penelitian, triangulasi, diskusi dengan teman sejawat, analisis negatif dan *membercheck*.

2. Pengujian Transferability

Dalam penelitian kualitatif uji ini disebut validitas eksternal. Pengujian transferability menunjukkan tingkat ketepatan atau dapat diterapkannya hasil penelitian ke populasi dimana sample berada.

3. Uji Depenability

Depenability disebut reliabilitas. Uji depenability dilakukan dengan melakukan audit terhadap keseluruhan proses penelitian.

4. Uji Konfirmability

Uji konfirmability dalam penelitian kualitatif disebut juga dengan uji obyektivitas penelitian. Uji konfirmability sebenarnya mirip dengan uji depenability, sehingga pengujiannya dapat dilakukan secara bersamaan. Menguji konfirmability berarti menguji hasil penelitian, dikaitkan dengan proses yang dilakukan.

Proses pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan lebih dari satu cara. Proses itu disebut dengan triangulasi. Teknik triangulasi yaitu pengumpulan dan pengecekan data dari berbagai sumber dengan lebih dari satu cara.

3.4 Membuka Akses dan Menjalin Hubungan Dengan Subjek Penelitian

Berdasarkan penelitian mengenai fenomena aplikasi DANA di kalangan mahasiswa, peneliti membuka akses dan menjalin hubungan dengan subjek penelitian yaitu mengenai kalangan mahasiswa yang menggunakan aplikasi DANA yang digunakan dalam kesehariannya. Fenomena ini menjadi hal yang sangat di ikuti mahasiswa dalam perkembangan teknologi saat ini.

Dengan membuka akses hubungan dengan subjek dan responden peneliti dapat mengetahui informasi tentang motif, tindakan, serta makna dengan terjun langsung ke lapangan untuk memperoleh informasi, data dan pengalaman.

3.5 Lokasi dan Jadwal Penelitian

3.5.1 Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian disesuaikan dengan kesepakatan subjek dan peneliti. Selain itu juga subjek nya akan dilakukan melalui pemilihan responden secara acak dari salah satu Universitas yang ada di Kota Bandung khusus nya mahasiswa Unpas dan para mahasiswa yang menggunakan aplikasi DANA dari umur 19-23 tahun dan akan dilaksanakan di beberapa tempat yang belum diketahui.

3.5.2 Jadwal Penelitian

Adapun jadwal penelitian yang dilakukan oleh peneliti sebagai berikut: